Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Optimizing the Role of Higher Education in Increasing the Response Rate of the Online Population Census 2020 in Semarang

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Respon Rate Sensus Penduduk Online 2020 di Semarang

Indah Manfaati Nur[1], M. Al Haris [2], Rangga Sa'adillah S.A.P.[3], Mochamad Hasyim[4]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Semarang, [3] STAI Taswirul Afkar Surabaya, [4]Universitas Yudharta Pasuruan
indahmnur@unimus.ac.id,[1] alharis@unimus.ac.id,[2] rangga@staitaswirulafkar.ac.id.[3], hasyim@yudharta.ac.id[4]

Received:	Revised:	Accepted:
7 April 2023	19 April 2023	30 Mei 2023

Abstract
The online population census was first launched in 2020. The purpose of the online population census 2020 is to provide data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards one Indonesian population data and provide demographic parameters and population projections and other population characteristics for population projections and SDGs indicators. These data are needed by the government as one of the bases for making decisions or policies in order to be able to accommodate all existing interests. This innovation with an online census approach is undoubtedly inseparable from social problems or constraints. Social, economic, and geographic factors affect the literacy of information and communication technology in society. The factual conditions in the field encouraged the team community service to take a strategic role by carrying out community service activities in Kecamaran Pabelan, Semarang Regency, in the form of online population census 2020 assistance activities. Mentoring methods are carried out by providing counseling, socialization, and technical guidance to the Public. The results achieved from this assistance to partners were an increase in the community response rate in Semarang Regency, more partners could participate and it was easier to fill data in the online population census 2020.

Keywords: online population census; respon rate; information and communication technology literacy

Abstrak
Tujuan Sensus Penduduk online 2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju satu data kependudukan Indonesia serta menyediakan parameter demografi dan proyeksi penduduk serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk dan indikator SDGs. Data-data tersebut diperlukan bagi pemerintah sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan agar mampu mengakomodasi semua kepentingan yang ada. Inovasi dengan pendekatan sensus online ini tentunya tidak terlepas dari masalah atau kendala di masyarakat. Beberapa yang mempengaruhi literasi teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat antara lain adalah faktor sosial, ekonomi dan geografis. Kondisi faktual di lapangan tersebut mendorong tim pengabdian untuk mengambil peran strategis dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dalam bentuk kegiatan pendampingan SP online 2020. Metode pendampingan dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis pada masyarakat. Hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan kepada mitra ini adalah meningkatnya respon rate masyarakat di Kabupaten Semarang, lebih banyak masyarakat dapat ikut berpartisipasi dan lebih mudah dalam pengisian data sensus penduduk online 2020.

Kata Kunci: Sensus Penduduk Online; Respon rate; Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Pendahuluan

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penerbitan data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk/orang pada waktu tertentu di suatu negara atau suatu wilayah. Sensus penduduk di Indonesia biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia. Data yang dikumpulkan antara lain: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, kewarganegaraan, pekerjaan, dan tempat lahir. Hasilnya adalah data jumlah penduduk beserta karakteristiknya, yang sangat berguna sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Sensus penduduk dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi penduduk, perumahan, pendidikan dan ketenagakerjaan sampai wilayah administrasi terkecil (Agis & Septiandika, 2021).

Data sensus penduduk sangat penting dalam masyarakat. Data sensus dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi penduduk, perumahan, pendidikan dan ketenagakerjaan sampai wilayah administrasi terkecil yang sangat berguna sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan serta juga sebagai sumber ilmu pengetahuan (BPS, 2012). Perencanaan pembangunan yang baik dengan dukungan data dasar sumberdaya yang dimiliki suatu negara atau daerah seperti manusia, alam, ekonomi, dan sebagainya akan membantu membuat kebijakan lebih tepat sasaran (Sadono, 2008). Mengingat pentingnya data hasil sensus penduduk dan semakin padatnya jumlah penduduk Indonesia, pemerintah terus melakukan inovasi dan perbaikan untuk mempermudah proses pengambilan datanya.

Inovasi dan perbaikan dalam proses sensus penduduk disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saaat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Wahyudi & Sukmasari, 2014). Teknologi memberikan banyak kemudahan dan dapat dipandang sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. program sensus penduduk online ditujukan untuk mempermudah proses pengambilan data penduduk. Sensus online mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat dilakukan kapan saja secara mandiri selama periode pengisian sensus online, literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi yang semakin baik, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya data dimulai dari informasi pribadinya (BPS, 2020). Adapun tujuan Sensus Penduduk (SP) *online* 2020 adalah menyediakan data jumlah,

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia serta menyediakan parameter demografi dan proyeksi penduduk (fertilitas, mortalitas, dan migrasi) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk dan indikator SDGs (Budiati et al., 2018).

Inovasi ini tentunya tidak terlepas dari masalah atau kendala di masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat adalah faktor sosial, ekonomi dan geografis (Syarifuddin, 2014). Fakta menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih belum memahami dan menyadari pentingnya sensus online. Kondisi tersebut juga dialami oleh mitra di kelurahan Bendungan kecamatan Pabelan kabupaten Semarang yang mayoritas warganya merupakan petani dan karyawan swasta. Mayoritas warga mitra merupakan lulusan SMA atau sederajat dan sarjana yang cukup memahami teknologi. Namun kesadaran mitra terhadap pentingnya berpartisipasi dalam pengisian sensus online masih rendah. Sosialiasi yang kurang terhadap pentingnya dan bagaimana prosedur pengisian sensus online juga menjadi alasan banyaknya mitra yang belum berpartipasi dalam pengisian sensus online (Agis & Septiandika, 2021; Fathurrohman et al., 2020).

Kondisi faktual di lapangan tersebut mendorong tim pengabdian untuk mengambil peran strategis dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang dalam bentuk kegiatan pendampingan SP *online* 2020. Metode pendampingan dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis pada masyarakat.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya mengetahui data kependudukan serta tahapan dalam melakukan sensus penduduk 2020 (*online*). Mitra yang mengikuti kegiatan tersebut diharapkan mampu melakukan pengisian sensus penduduk 2020 (*online*) secara mandiri serta menyebarkan pemahamannya ke masyarakat luas, sehingga muaranya akan meningkatkan *response rate* partisipasi masyarakat dalam pengisian sensus penduduk 2020 (*online*). Hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan kepada mitra ini adalah meningkatnya *respon rate* masyarakat di Kabupaten Semarang, lebih banyak masyarakat dapat ikut berpartisipasi dan lebih mudah dalam pengisian data sensus penduduk (SP) *online* 2020.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan (Paramita et al., 2021). Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kelurahan Bendungan, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya sensus penduduk online kepada masyarakat.

a. Mengumpulkan perwakilan warga dan tokoh masyarakat

Perwakilan warga dan tokoh masyarakat kelurahan Bendungan, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang diundang untuk menghadiri kegiatan sosialisasi ini. Tujuannya adalah untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat menjangkau seluruh warga melalui perwakilan mereka.

b. Memberikan sosialisasi mengenai demografi dan data kependudukan

Sosialisasi ini mencakup penjelasan mengenai pentingnya data demografi dan kependudukan, serta bagaimana sensus penduduk online dapat membantu pemerintah dalam mengumpulkan data yang akurat dan terkini.

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan warga dalam melaksanakan sensus penduduk online. Pelatihan mencakup pengenalan terhadap platform sensus penduduk online, cara mengakses dan mengisi data, serta teknik pengisian data yang benar dan efisien.

3. Pendampingan

Pendampingan diberikan untuk memastikan warga dapat melaksanakan sensus penduduk online dengan lancar dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi selama proses pengisian data.

a. Memberikan bimbingan teknis tata cara melakukan sensus penduduk online

Bimbingan teknis ini meliputi penjelasan langkah demi langkah mengenai cara mengakses dan mengisi data pada platform sensus penduduk online. Hal ini dilakukan untuk memastikan warga dapat mengikuti prosedur yang benar dan mengisi data dengan akurat.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

b. Memberikan pendampingan kepada mitra dalam pengisian sensus penduduk online

Pendampingan ini meliputi dukungan dan bantuan yang diberikan kepada warga selama proses pengisian data sensus penduduk online. Hal ini bertujuan untuk memastikan warga dapat mengatasi hambatan dan kesulitan yang mungkin dihadapi, serta memastikan data yang diisi adalah akurat dan lengkap.

Hasil dan Diskusi

Materi sosialisasi pertama adalah tentang Demografi Kependudukan kepada mitra. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya mengetahui dan bagaimana pemanfaatan data kependudukan.

Demografi kependudukan merupakan studi tentang karakteristik populasi manusia, seperti jumlah penduduk, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan distribusi geografis. Data kependudukan yang akurat dan terpercaya sangat penting untuk berbagai keperluan, seperti:

1. Perencanaan pembangunan infrastruktur dan layanan publik
2. Penyusunan kebijakan di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial
3. Pengambilan keputusan dalam bidang ekonomi dan politik
4. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan

Data kependudukan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam berbagai cara, antara lain:

1. Pemerintah: Menggunakan data kependudukan untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara efisien.
2. Swasta: Memanfaatkan data kependudukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, menargetkan pasar, dan mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Masyarakat: Memahami data kependudukan untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan mereka, serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan publik.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi Demografi Kependudukan meliputi:

1. Pengertian dan konsep dasar demografi kependudukan
2. Metode pengumpulan data kependudukan, seperti sensus penduduk, survei, dan administrasi kependudukan
3. Indikator demografi, seperti angka kelahiran, angka kematian, angka migrasi, dan angka harapan hidup
4. Analisis dan interpretasi data kependudukan
5. Contoh pemanfaatan data kependudukan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Sosialisasi Demografi Kependudukan merupakan langkah awal penting dalam memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya mengetahui dan bagaimana pemanfaatan data kependudukan yang akurat dan terpercaya. Melalui sosialisasi ini, diharapkan mitra dapat lebih memahami peran demografi kependudukan dalam berbagai aspek kehidupan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengumpulan data kependudukan, seperti sensus penduduk.

Gambar 1. Sosialisasi Demografi Kepedudukan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Materi kedua Sosialisasi Pentingnya Data dalam Rangka Suksesi Sensus Penduduk Tahun 2020 (*Online*). Materi tersebut disampaikan kepada mitra dengan harapan mitra dapat memahami peran pentingnya data sensus bagi pemerintah dalam kaitannya pengambilan kebijakan di berbagai bidang. Sehingga dengan pemahaman mitra tentang pentingnya data sensus akan meningkatkan kepedulian mitra untuk mensukseskan kegiatan sensus penduduk tahun 2020.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Data sensus penduduk merupakan informasi yang sangat penting bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan di berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan politik. Dengan data yang akurat dan terpercaya, pemerintah dapat merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat sasaran dan efektif (Ekaningsih, et al., 2022).

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mitra tentang pentingnya data sensus penduduk, sehingga mereka akan lebih peduli untuk mensukseskan kegiatan Sensus Penduduk Tahun 2020. Melalui kerjasama yang baik antara pemerintah dan mitra, diharapkan data yang dihasilkan dari sensus ini dapat lebih akurat dan terpercaya.

Pentingnya data sensus penduduk tidak dapat dipandang sebelah mata, karena data ini sangat krusial bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan di berbagai bidang. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini, diharapkan mitra dapat memahami peran penting data sensus dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mensukseskan kegiatan Sensus Penduduk Tahun 2020.

Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Data Kependudukan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sesi terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah Bimbingan Teknis Sensus Penduduk 2020. Tahapan ini mitra diberikan penjelasan secara detail bagaimana cara melakukan pengisian Sensus Penduduk 2020 *Online*, kemudian tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra untuk memberikan solusi dan pengarahan terhadap masalah yang dihadapi mitra saat pengisisan Sensus Penduduk 2020 *Online* secara mandiri.

Bimbingan Teknis Sensus Penduduk 2020 ini bertujuan untuk memastikan mitra memiliki pemahaman yang baik tentang proses pengisian sensus secara online. Dengan demikian, mitra dapat mengisi data sensus dengan benar, akurat, dan tepat waktu, sehingga

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

hasil sensus yang diperoleh pemerintah dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di berbagai bidang.

Materi yang disampaikan dalam Bimbingan Teknis Sensus Penduduk 2020 meliputi:

1. Cara mengakses situs Sensus Penduduk 2020 Online
2. Langkah-langkah pengisian data sensus secara online
3. Penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam sensus dan cara menjawabnya dengan benar
4. Cara mengatasi masalah teknis yang mungkin dihadapi saat pengisian sensus online
5. Tindak lanjut setelah selesai mengisi sensus, seperti konfirmasi dan verifikasi data

Selama proses Bimbingan Teknis, tim pengabdian akan mendampingi mitra untuk memberikan solusi dan pengarahan terhadap masalah yang dihadapi saat pengisian Sensus Penduduk 2020 secara online dan mandiri. Pendampingan ini meliputi:

1. Memastikan mitra mengikuti langkah-langkah pengisian sensus secara benar
2. Menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi terkait pertanyaan sensus
3. Membantu mitra mengatasi masalah teknis yang dihadapi saat pengisian sensus online
4. Memastikan mitra menyelesaikan pengisian sensus hingga tahap konfirmasi dan verifikasi data

Bimbingan Teknis Sensus Penduduk 2020 merupakan tahapan penting dalam kegiatan pengabdian ini, yang bertujuan untuk memastikan mitra dapat mengisi data sensus secara benar, akurat, dan tepat waktu. Melalui pendampingan yang aktif dari tim pengabdian, diharapkan mitra dapat mengatasi masalah yang dihadapi saat pengisian Sensus Penduduk 2020 secara online dan mandiri, sehingga hasil sensus yang diperoleh pemerintah dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di berbagai bidang.

Gambar 3. Bimbingan Teknis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui kondisi mitra terhadap pemahaman mengenai Sensus Penduduk 2020 *Online*. Berdasarkan analisis data, diperoleh informasi bahwa dari 30 responden peserta kegiatan yang mewakili mitra, diketahui bahwa jika dilihat dari jenis kelamin, mitra yang hadir dalam kegiatan hampir proporsional antara laki-laki dengan perempuan. Tingkat pendidikan terakhir mitra didominasi Sekolah Menengah Atas serta pekerjaan mitra di 3 urutan teratas adalah pelajar, Perangkat desa dan Petani.

Grafik 1. Jenis Kelamin
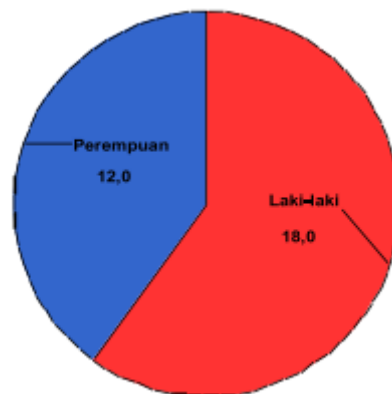
Mengenai tingkat pendidikan terakhir mitra, didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas. Sementara itu, pekerjaan mitra yang paling banyak ditemui di tiga urutan teratas adalah pelajar, perangkat desa, dan petani. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi mitra dalam kegiatan Sensus Penduduk 2020 Online, sehingga dapat membantu dalam merancang strategi dan program pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait pentingnya kegiatan sensus ini.

Adapun bila diperinci tingkat pendidikan bisa dicermati pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Pendidikan Terakhir

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908
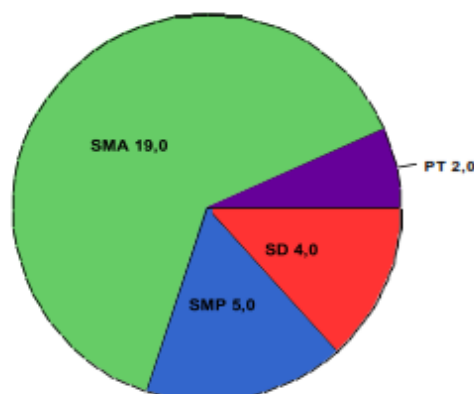
Sementara mengenai pekerjaan didominasi oleh pelajar (13%), perangkat desa (6%), petani (5%), pegawai swasta (4%) dan yang terakhir adalah wiraswasta (2%). Sebagai gambaran dapat dicermati pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Pekerjaan
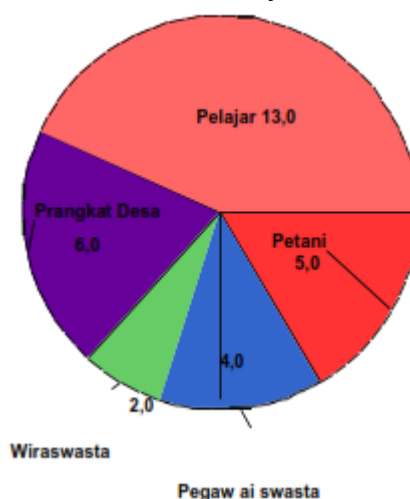
Evaluasi terhadap mitra terkait pengetahuan mengenai Sensus Penduduk 2020 *Online* menunjukkan dari 30 mitra yang hadir diketahui terdapat 27 orang yang sudah mengetahui informasi adanya Sensus Penduduk 2020 *Online.* Informasi tersebut mereka peroleh dari media sosial yang mendominasi, televisi dan koran. Kemudian dari 27 orang yang sudah mengetahui adanya Sensus Penduduk 2020 *Online* hanya ada 8% yang belum menyelesaikan pengisian Sensus Penduduk secara *Online*, sehingga sosialisasi serta bimbingan teknis Sensus Penduduk 2020 *Online* sangat diperlukan mitra (Abror et al., 2019).

Mengingat hasil evaluasi di atas, sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai Sensus Penduduk 2020 Online menjadi sangat penting untuk dilakukan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa sosialisasi dan bimbingan teknis diperlukan:

1. Meningkatkan pemahaman: Sosialisasi akan membantu mitra untuk lebih memahami pentingnya Sensus Penduduk 2020 Online dan bagaimana proses pengisian data dilakukan.
2. Mengatasi hambatan: Bimbingan teknis akan membantu mitra yang menghadapi kesulitan dalam pengisian Sensus Penduduk 2020 Online, seperti masalah teknis atau pertanyaan yang belum jelas.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

3. Mendorong partisipasi: Sosialisasi dan bimbingan teknis akan mendorong mitra yang belum menyelesaikan pengisian Sensus Penduduk 2020 Online untuk segera melakukannya, sehingga data kependudukan yang diperoleh lebih akurat dan lengkap.

Evaluasi pengetahuan mitra mengenai Sensus Penduduk 2020 Online menunjukkan bahwa sebagian besar mitra sudah mengetahui adanya sensus online, namun masih ada yang belum menyelesaikan pengisian data. Oleh karena itu, sosialisasi dan bimbingan teknis menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, mengatasi hambatan, dan mendorong partisipasi mitra dalam pengisian Sensus Penduduk 2020 Online.

Grafik 4. Media informasi

SUMBER INFORMASI

	0	Televisi	Koran	Media Sosial
n	3	8	3	16
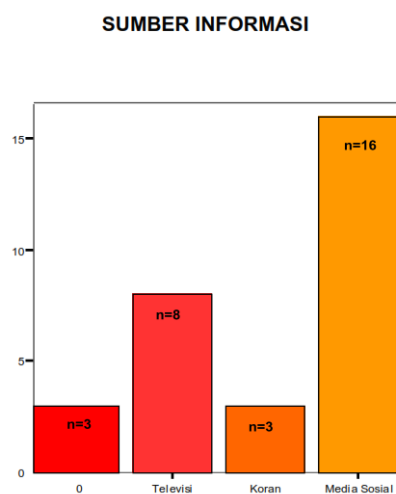
Berdasarkan data yang diberikan, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan sumber informasi oleh masyarakat. Dari ketiga sumber informasi yang disebutkan, yaitu televisi, koran, dan media sosial, media sosial merupakan sumber informasi yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar 16%. Sementara itu, televisi dan koran memiliki persentase yang lebih rendah, yaitu 8% dan 3% secara berturut-turut.

Analisis ini mengindikasikan bahwa masyarakat saat ini cenderung lebih bergantung pada media sosial sebagai sumber informasi utama mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemudahan akses dan penyebaran informasi yang lebih cepat melalui media sosial. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan jaringan mereka, sehingga informasi dapat menyebar dengan lebih luas dan efisien (Ainiyah, 2018; Saputra, 2018).

Di sisi lain, penggunaan televisi dan koran sebagai sumber informasi menunjukkan penurunan. Televisi, meskipun masih memiliki persentase yang relatif lebih tinggi

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

dibandingkan koran, namun jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan media sosial. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan waktu tayang dan cakupan topik yang lebih terbatas pada televisi. Sementara itu, koran memiliki persentase yang paling rendah, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan distribusi dan akses, serta kecepatan penyebaran informasi yang lebih lambat dibandingkan dengan media sosial.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dan penyebaran informasi, terutama dalam konteks kegiatan seperti Sensus Penduduk Online 2020, harus lebih fokus pada pemanfaatan media sosial. Perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait perlu meningkatkan kehadiran mereka di media sosial dan memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada masyarakat. Selain itu, upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan melalui televisi dan koran juga tetap penting, mengingat masih adanya sebagian masyarakat yang mengandalkan sumber informasi tersebut.

Grafik 5. Pengisian SP online

Berdasarkan data yang diberikan, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara jumlah masyarakat yang mengisi Sensus Penduduk (SP) Online dengan yang tidak mengisinya. Sebanyak 27% masyarakat telah mengisi SP Online, sementara hanya 3% yang tidak mengisinya.

Analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah berpartisipasi dalam kegiatan SP Online, yang mengindikasikan kesadaran dan pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya sensus penduduk. Namun, masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum mengisi SP Online, yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai sensus, kendala teknis dalam mengakses atau mengisi data secara online, atau bahkan ketidakpedulian terhadap kegiatan sensus.

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Untuk meningkatkan respon rate SP Online, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

1. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya SP Online kepada masyarakat, terutama melalui media sosial yang telah terbukti menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Selain itu, tetap memanfaatkan televisi dan koran sebagai sumber informasi alternatif untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum terjangkau oleh media sosial.
2. Memastikan bahwa platform SP Online mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat, termasuk menyediakan dukungan teknis dan panduan penggunaan yang jelas. Hal ini penting untuk mengurangi kendala teknis yang mungkin dihadapi oleh masyarakat dalam mengisi SP Online.
3. Melibatkan perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan SP Online, seperti menjadi relawan untuk membantu masyarakat dalam mengisi data sensus atau menyelenggarakan pelatihan dan workshop terkait sensus.

Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan respon rate SP Online dapat terus meningkat, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan valid untuk kepentingan pembangunan di masa depan. Selain itu, peran perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sensus juga menjadi lebih optimal.

Gambar 4. Foto Bersama Peserta Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Vol. 5, No. 2, Mei 2023, pp. 122-137
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting dan novelty yang dapat diambil sebagai poin penting:

1. Perubahan tren sumber informasi: Hasil analisis menunjukkan bahwa media sosial kini menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat dengan persentase sebesar 16%, sementara televisi dan koran memiliki persentase yang lebih rendah, yaitu 8% dan 3% secara berturut-turut. Temuan ini mengindikasikan perubahan tren dalam penggunaan sumber informasi, di mana masyarakat semakin bergantung pada media sosial sebagai sumber informasi utama mereka.
2. Pengaruh media sosial terhadap partisipasi dalam SP Online: Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar masyarakat (27%) telah mengisi SP Online, sementara hanya 3% yang tidak mengisinya. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial, sebagai sumber informasi utama, memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan seperti SP Online.
3. Peran perguruan tinggi dan pemerintah dalam meningkatkan respon rate SP Online: Analisis ini mengungkapkan bahwa perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait memiliki peran penting dalam meningkatkan respon rate SP Online melalui berbagai upaya, seperti sosialisasi, edukasi, dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan SP Online.

Novelty dari hasil analisis ini terletak pada penggunaan data sumber informasi dan partisipasi dalam SP Online untuk menggali strategi komunikasi yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan respon rate SP Online. Dengan memahami tren penggunaan sumber informasi dan partisipasi masyarakat dalam SP Online, stakeholder terkait dapat merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sensus penduduk, serta memaksimalkan peran perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga terkait dalam mencapai tujuan tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pentingnya data dalam rangka suksesi sensus penduduk 2020 *online* kepada masyarakat di Kelurahan Bendungan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat meningkatkan pengetahuan mitra mengenai sensus penduduk 2020 *online* serta bagaimana tahapan pengisiannya. Sedangkan kuesioner yang disampaikan kepada mitra

ditujukan untuk mendapatkan evaluasi serta saran yang membangun dari pihak mitra untuk perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat di Kelurahan Bendungan Kecamatan Pabelan, Semarang atas kerjasama di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

Abror, M. D., Amang Fathurrohman, Zainul Ahwan, & Lukman Hakim. (2019). Pendampingan Integrated Policy and Managemen System Tata Kelola Sampah di Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 230–244. https://doi.org/10.29062/engagement.v3i2.63

Agis, M. K., & Septiandika, V. (2021). Efektivitas Program Sensus Penduduk Kabupaten Probolinggo Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, *3*(2), 32–42.

Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *2*(2), 221–236. https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76

Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. “Sensus Penduduk Online”. Diakses 21 Maret 2020.https://www.bps.go.id/sp2020/.

Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

EkaningsihL. A. F., S.A.P.R. S., AiniA. I., NovitasariD., & KhafidhohA. (2022). The Assistance of Santri in Processing Snack Plastic Waste into Colleges and Photo Sketches in Female Pesantren. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, *3*, 251-265. Retrieved from https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1066

Fathurrohman, A., Saputra, A. A., Rahmawati, F., Adnan, M. W., & Habibi, M. R. N. (2020). Peningkatan Kapasitas Fotografer Pemula Melalui Sekolah Fotografi Online (SeFO)

ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v5i2.3908

Tingkat Jawa Timur Untuk Mewujudkan Fotografer Mahir dengan Handphone di Masa Pandemik Covid-19. *SOEROPATI*, *2*(2), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.35891/js.v2i2.2064

Paramita, P. P., Ayu, I. K., Muntaha, & S.A.P., R. S. (2021). Education and Mentoring About Cyberbullying Through Law of Information and Electronic Transaction and Islamic Teaching to "Generation Z." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 397–412. https://doi.org/10.29062/engagement.v5i2.929

Sadono, Dwi. 2008. "Sensus Daerah: Mengembangkan Sistem Administrasi Kependudukan dalam Rangka Otonomi Daerah". Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia 2(1), 69-80

Syarifuddin. 2014. "Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi". Jurnal Penelitian Komunikasi 17(2), 153- 164.

Wahyudi, Hendro Setyo & Sukmasari, Mita Puspita. 2014. "Teknologi dan Kehidupan Masyarakat". Jurnal Analisa Sosiologi 3(1), 13-24.

Saputra, A. W. (2018). Literasi digital dengan penggunaan media blog untuk pembelajaran membaca artikel pada siswa SMP. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *2*(1), 1–8.